

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang tema, perwatakan, dan latar pada novel **Supernova** karya Dee, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Tema Novel **Supernova**

Dalam Novel **Supernova** terdapat tema mayor dan tema minor. Tema mayor novel **Supernova** adalah kehidupan orang-orang modern yang menyimpang dari nilai-nilai kehidupan.

Sedangkan tema minor Novel **Supernova** ialah:

- a. Seorang istri muda yang berselingkuh dengan pengusaha muda;
- b. Cinta membuat orang lupa segalanya;
- c. Persahabatan bisa berubah menjadi cinta;
- d. Dalam setiap musibah ada hikmahnya.

##### 2. Perwatakan Pelaku Utama Novel **Supernova**

Perwatakan pelaku utama novel **Supernova** sebagai berikut:

- a. Tokoh: Dhimas berwatak sinis, kuper, cerdas, dan mempunyai pemikiran dan keinginan untuk maju. Selain itu Dhimas berwatak keras dan angkuh.

- b. Ruben mempunyai watak halus, rumah, dan rapi. Ruben juga berwatak cepat panik dalam menghadapi permasalahan.
- c. Ferre berwatak cerdas, penyayang, pecinta sejati, dan romantis. Ferre juga disiplin dan aktif.
- d. Rana mempunyai sifat tegar, ceria, cekatan, dan aktif. Tetapi Rana mengalami perubahan ketika ia jatuh cinta pada Ferre, ia menjadi pemurung, pelamun, dan pendiam.
- e. Diva mempunyai watak yang tidak terlalu ramah, tidak juga selalu judes, dingin, sadis. Sifat baik Diva yaitu tepat waktu, cerdas, tidak munafik, dan penuh kasih sayang kepada rakyat kecil yang sarat derita dunia.
- f. Arwin berwatak sabar, sayang, tegar, dan mempunyai perasaan yang halus yaitu kasih tanpa pamrih.

### 3. Latar Novel *Supernova*

Latar terjadinya peristiwa cerita dalam novel *Supernova* dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Latar sosial berupa kehidupan sosial yang ada di masyarakat. Latar sosialnya yaitu kehidupan masyarakat di Jakarta yang sibuk dengan kegiatan masing-masing dan hidup dengan kemewahan.

- b. Latar material berupa tempat-tempat fisik. Latar material Novel *Supernova* karya Dee yaitu Washington DC, Jakarta, dan Bandung.

## B. Saran–Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan sebagai berikut:

### 1. Guru Bahasa Indonesia

Guru bahasa sekaligus guru kasusastraan hendaknya benar-benar memahami tujuan pengajaran sastra yang sebenarnya. Dengan demikian, dalam pengajaran sastra guru tidak lagi bertujuan agar siswa menghafal istilah, dan deretan nama pengarang atau segi pengetahuan saja, tetapi guru hendaklah menekankan pada apresiasi sastra itu sendiri. Hal ini dapat ditempuh dengan jalan menghadapkan beberapa jenis karya sastra secara langsung kepada siswa untuk diapresiasi.

### 2. Pengajaran Sastra

Unsur pengajaran novel *Supernova* ini sangat bagus, sebab bercerita tentang petualangan intelektual yang menuntut pengetahuan yang lebih dari sekedar membaca novel biasa. Untuk diberikan kepada siswa hendaklah guru lebih cermat dan teliti dalam

memahami isi dari novel *Supernova*. Dan guru dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang berbagai disiplin ilmu.

### 3. Pembaca

Pembaca bisa menghargai dan mengambil hikmah yang ada di dalamnya. Sehingga bisa mengadakan penyempurnaan diri, mengubah sikap yang ada dalam diri, dan bertindak demi kebaikan bersama untuk melaksanakan hal-hal yang positif. Bila membaca karya sastra janganlah setengah-tengah tetapi nikmatilah dengan sepenuh hati. Novel *Supernova* merupakan cermin dari perilaku manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, Abdullah. 1967. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Djatnika.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru: Bandung.
- Arifin, Imron. 1994. *Penelitian Kualitatif dalam Bidang-Bidang Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalima Husada Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dee 2001. *Supernova*. Jakarta: Tru Dee.
- Hamidi. 1983. *Pembayasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekan Baru: Bumi Pustaka.
- Ibrahim. 1986. *Buku Materi Pokok Kesusasteraan Modul 1-2*. Jakarta: Karunia.
- Koentjaraningrat. 1977. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, Mochtar. 1986. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanapiah, Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA<sub>3</sub>.
- Semi, M. Attar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: Sri Darma.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Sastra Indonesia*. Surakarta: Widya Duta.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Yakob. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.